

**Efektivitas Penerapan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 336 Tahun 2018 tentang Aksi Peduli *Stunting* Melalui Sistem Pengendalian Gizi Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat**

**Mori Desi,<sup>1</sup> Uning Pratimaratri,<sup>1</sup> Zarfinal<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Law Department, Post Graduate Program of Bung Hatta University, Post Graduate Program of Bung Hatta University

E- mail: mamamor77@gmail.com

**ABSTRACT**

Stunting is a condition of nutritional status characterized by a child's height being shorter for his age as regulated in Article 1 Number (5) Perbup No. 336 of 2018. Data from the 2020 EPPGBM Pasbar Regency has 7,631 stunted children spread across 9 villages. Formulation of research problems: (1) Has the Regent of Pasbar Regency Regulation Number 336 of 2018 concerning Action to Care for Stunting through the Community Nutrition Control System in West Pasaman Regency has been effectively implemented? (2) What are the factors that influence the effectiveness of the implementation of the Regent of West Pasaman Regency Regulation Number 336 of 2018 concerning Action to Care for Stunting through the Community Nutrition Control System in West Pasaman Regency? The approach method used Sosio-legal Approach. Data includes primary and secondary data. The collected data were analyzed qualitatively. Based on the research, it shows: 1. The implementation of the District Head Regulation of Pasbar 336/2018 in the community is less effective. 2. Factors that affect the effectiveness of implementing the Pasbar District Regulation Number 336 of 2018, including human resources who are still less concerned with nutrition and children's health, funds and facilities and infrastructure to support stunting-related implementation which includes the provision of posyandu, promotional media such as billboards, banners, billboards, stickers and other attributes.

**Keyword:** Effectiveness, Application, Stunting, Nutrition.

**Efektivitas Penerapan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 336 Tahun 2018 tentang Aksi Peduli *Stunting* Melalui Sistem Pengendalian Gizi Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat**

**Mori Desi,<sup>1</sup> Uning Pratimaratri,<sup>1</sup> Zarfinal<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

E- mail: mamamor77@gmail.com

**ABSTRAK**

*Stunting* merupakan kondisi status gizi ditandai tinggi badan anak lebih pendek untuk seusianya diatur Pasal 1 Angka (5) Perbup No. 336 Tahun 2018. Data dari EPPGBM Tahun 2020 Kabupaten Pasbar mempunyai jumlah anak *stunting* sebanyak 7.631 anak tersebar di 9 nagari. Rumusan masalah penelitian: (1) Apakah Peraturan Bupati Kabupaten Pasbar Nomor 336 tahun 2018 tentang Aksi Peduli *Stunting* melalui Sistem Pengendalian Gizi Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat sudah efektif diterapkan? (2) Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap efektivitas penerapan peraturan Bupati Kabupaten Pasaman Barat Nomor 336 tahun 2018 tentang Aksi Peduli *Stunting* melalui Sistem Pengendalian Gizi Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat? Metode Pendekatan yang digunakan yuridis sosiologis. Data meliputi data primer dan sekunder. Data terkumpul dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan penelitian menunjukkan: 1. Penerapan Perbup Kabupaten Pasbar 336 tahun 2018 di masyarakat kurang efektif. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap efektivitas penerapan Perbup Kabupaten Pasbar Nomor 336 tahun 2018, antara lain SDM yang masih banyak kurang peduli dengan gizi dan kesehatan anak, dana serta sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan terkait *stunting* yang meliputi pengadaan posyandu, media promosi seperti baliho, spanduk, *billboard*, stiker dan atribut lainnya.

**Kata Kunci: Efektivitas, Penerapan, *Stunting*, Gizi.**